PENDATAAN KARYAWAN DAN OPTIMALISASI STOCK OPNAME DIGITAL DI PT KORO COFFEE INDONESIA

Ni Putu Cempaka Dharmadewi Atmaja[1,*], Putu Bintang Suradnyani[2], I Ketut Suarnata[3]

[1,2]Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia
[3]Mahasiswa Program Doktor, Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia
*Email: cempakadewi@unmas.ac.id

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital mendorong perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan sumber daya manusia dan persediaan barang. Pengabdian kepada masyarakat merupakan implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan mengintegrasikan pendidikan, penelitian, dan pengabdian secara kontekstual. Seiring perkembangan zaman, kolaborasi industri menjadi pendekatan yang lebih relevan dan adaptif. Kegiatan ini dilaksanakan di PT Koro Coffee Indonesia, Batubulan, Gianyar, yang masih menghadapi kendala dalam pendataan karyawan serta pengelolaan *stock opname*. Pendataan karyawan sebagai dasar kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan belum tersusun secara optimal. Selain itu, proses *stock opname* yang masih dilakukan secara manual menyebabkan ketidaksesuaian antara data dan kondisi fisik barang. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keteraturan pendataan karyawan serta mengoptimalkan proses *stock opname* melalui penerapan teknologi digital. Metode yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan implementasi sistem berbasis digital sederhana. Pendataan karyawan dilakukan menggunakan Microsoft Excel sebelum diinput ke sistem SIPP BPJS Ketenagakerjaan dan di data pada 1 folder drive, sedangkan optimalisasi *stock opname* dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi Big Seller. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendataan karyawan menjadi lebih rapi, terstruktur, dan mudah diakses. Selain itu, penggunaan aplikasi Big Seller mampu meningkatkan akurasi data stok serta efisiensi pengelolaan persediaan. Dengan demikian, kolaborasi industri mampu memberikan manfaat bagi mahasiswa maupun perusahaan dalam meningkatkan efektivitas operasional.

Kata kunci : digitalisasi, sumber daya manusia, stock opname, efisiensi

ANALISIS SITUASI

PT Koro Coffee Indonesia merupakan usaha *roastery* di Batubulan, Gianyar, yang bergerak dalam pengolahan *green beans* menjadi produk kopi siap konsumsi. Dalam perkembangannya, perusahaan tidak hanya dituntut menjaga kualitas produk, tetapi juga mengelola sumber daya manusia secara profesional. Menurut Malayu S.P. Hasibuan (2019), manajemen sumber daya manusia berperan penting dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja untuk mencapai tujuan perusahaan.

Namun, masih terdapat kendala dalam administrasi ketenagakerjaan, khususnya pendataan karyawan untuk kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan. Proses pendataan yang belum sistematis menyebabkan penginputan data melalui SIPP belum optimal. Kondisi ini umum terjadi pada usaha skala kecil dan menengah. Sugiyono

(2019) menyatakan bahwa pengelolaan data yang tidak terstruktur dapat menghambat akurasi informasi dan pengambilan keputusan.

Kurangnya pendataan yang baik juga berdampak pada belum optimalnya kepesertaan BPJS serta rendahnya pemahaman karyawan terhadap manfaat jaminan sosial. Menurut BPJS Ketenagakerjaan (2021), program jaminan sosial bertujuan memberikan perlindungan kerja dan meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja, sehingga penting untuk diimplementasikan secara maksimal.

Selain itu, perusahaan juga menghadapi kendala dalam pengelolaan stok barang, di mana proses *stock opname* masih dilakukan secara manual. Hal ini berpotensi menimbulkan ketidaksesuaian antara data dan kondisi fisik barang. Menurut Heizer dan Render (2015), pengelolaan persediaan yang tidak akurat dapat menyebabkan inefisiensi operasional dan kerugian perusahaan.

Seiring perkembangan teknologi, penggunaan aplikasi digital seperti Big Seller dapat menjadi solusi dalam meningkatkan akurasi dan efisiensi pengelolaan stok secara *real-time*. Laudon dan Laudon (2018) menyatakan bahwa sistem informasi berbasis teknologi mampu membantu organisasi dalam pengelolaan data secara cepat, akurat, dan terintegrasi.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan optimalisasi pendataan karyawan serta penerapan teknologi digital dalam pengelolaan *stock opname* guna meningkatkan efisiensi operasional, kepatuhan regulasi, serta menciptakan lingkungan kerja yang lebih tertib dan berkelanjutan.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan analisis situasi, permasalahan yang dihadapi adalah:

1. Pendataan karyawan belum tersusun secara sistematis sebagai dasar kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan.
2. Proses stock opname masih dilakukan secara manual sehingga kurang efisien.
3. Kurangnya pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan data karyawan dan persediaan barang.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Adapun solusi yang diberikan dalam kegiatan ini adalah:

1. Menyusun sistem pendataan karyawan berbasis digital menggunakan Microsoft Excel
2. Mengelompokkan data karyawan secara terstruktur dalam 1 folder driver untuk mempermudah input ke sistem BPJS Ketenagakerjaan (SIPP).
3. Mengoptimalkan proses stock opname dengan menggunakan aplikasi Big Seller.
4. Menyusun alur kerja sederhana (SOP) untuk pendataan karyawan dan pengelolaan stok.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi:

1. Observasi
   Mengamati kondisi perusahaan terkait pendataan karyawan dan pengelolaan stok barang.
2. Wawancara
   Melakukan komunikasi dengan pihak manajemen untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.
3. Pengumpulan Data
   Mengumpulkan data karyawan yang akan digunakan untuk kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan.
4. Implementasi Sistem Digital
   Menyusun data karyawan menggunakan Microsoft Excel serta menerapkan aplikasi Big Seller dalam proses stock opname.
5. Evaluasi
   Menilai efektivitas sistem yang telah diterapkan dalam meningkatkan efisiensi kerja.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Program pendataan karyawan untuk kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan serta optimalisasi stock opname melalui penerapan teknologi digital Big Seller di PT Koro Coffee Indonesia telah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan rencana. Pelaksanaan kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap pengelolaan administrasi karyawan serta sistem pengendalian stok barang di perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari tercapainya seluruh program kerja yang telah dirancang.

Adapun realisasi pencapaian program kerja dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut:

Tabel 1 Realisasi Program Kerja

No	Program Kerja	Spesifikasi	Realisasi
1	Pendataan karyawan untuk kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan	Melakukan pengumpulan dan penginputan data karyawan secara sederhana untuk kebutuhan kepesertaan BPJS melalui sistem SIPP, sehingga data menjadi lebih rapi dan terorganisir	100%
2	Optimalisasi stock opname menggunakan Big Seller	Melakukan pencatatan dan pengecekan stok barang menggunakan fitur pada aplikasi Big Seller untuk meningkatkan akurasi dan efisiensi pengelolaan stok	100%

Hasil Program Pelaksanaan

Adapun hasil dari pelaksanaan program kerja ini adalah sebagai berikut:

1. Pendataan karyawan menjadi lebih terstruktur dan rapi, sehingga memudahkan perusahaan dalam memastikan kepesertaan tenaga kerja pada program BPJS

Ketenagakerjaan. Proses administrasi menjadi lebih efisien karena data tersimpan secara sistematis melalui sistem digital (SIPP).

2. Optimalisasi stock opname melalui penerapan aplikasi Big Seller membantu perusahaan dalam melakukan pencatatan dan pemantauan stok barang secara lebih akurat. Dengan adanya sistem ini, perusahaan dapat mengurangi kesalahan pencatatan serta mempermudah proses pengecekan stok secara berkala.

Pembahasan

Pelaksanaan pendataan karyawan berbasis digital memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan efisiensi administrasi di PT Koro Coffee Indonesia. Dengan sistem yang lebih terorganisir, perusahaan dapat meminimalkan kesalahan dalam pencatatan data karyawan serta lebih mudah dalam memantau status kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan. Hal ini juga mendukung kepatuhan perusahaan terhadap peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.

Di sisi lain, penerapan teknologi digital melalui aplikasi Big Seller dalam kegiatan stock opname mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan persediaan barang. Sebelumnya, pencatatan stok masih berpotensi mengalami ketidaksesuaian antara data dan kondisi aktual. Namun, dengan adanya sistem digital, proses pencatatan menjadi lebih akurat, cepat, dan mudah diakses.

Meskipun demikian, dalam pelaksanaan program masih terdapat kendala seperti keterbatasan pemahaman awal karyawan terhadap penggunaan sistem digital. Oleh karena itu, diperlukan adanya pendampingan dan pembiasaan secara bertahap agar sistem yang telah diterapkan dapat dimanfaatkan secara optimal dalam jangka panjang.

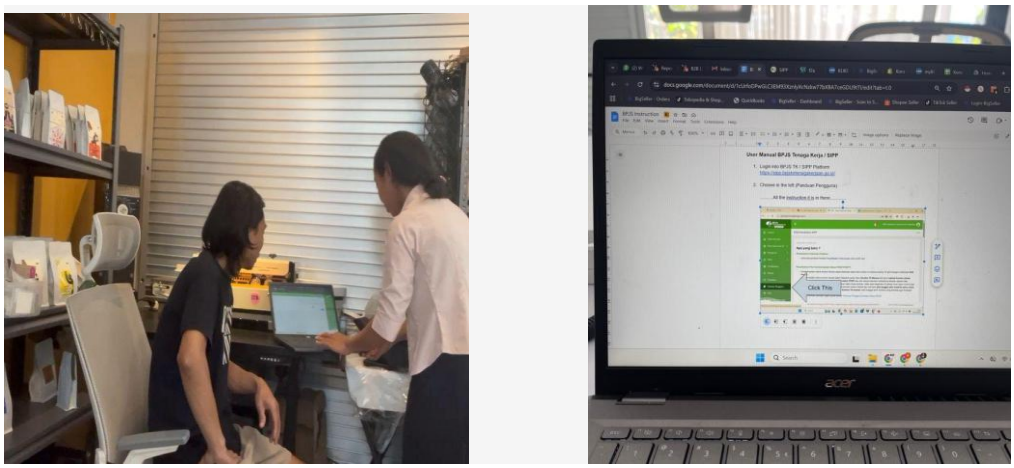

Gambar 1. Melakukan Pendataan Kepesertaan BPJS ketenagakerjaan kepada mitra kerja dan memastikan apakah kepesertaannya aktif dan terdaftar

 ISSN 2963-2552

Gambar 2. Memberikan sosialisasi manfaat dan keunggulan sistem stock opname seperti stock alert guna menjaga stock barang agar tetap aman

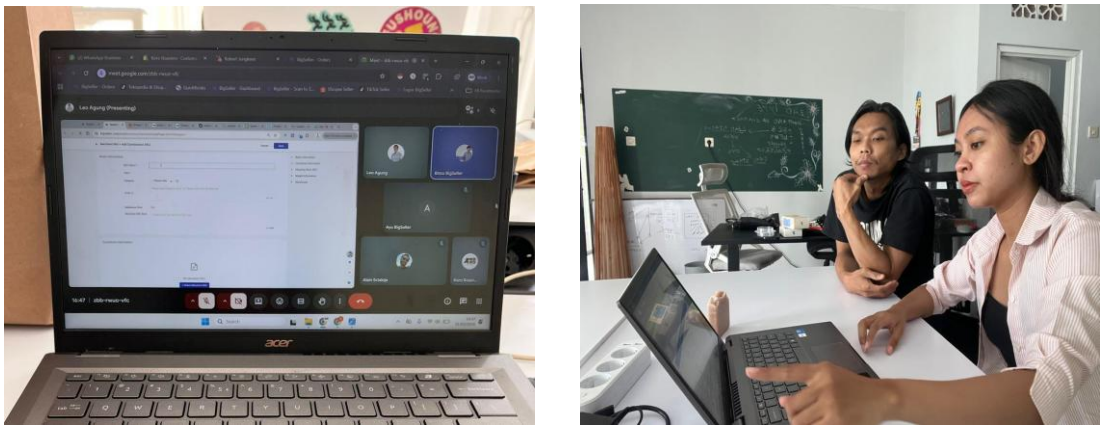

Gambar 3. Zoom meeting dengan tim mengenai progress dan Pencataan SOP sederhana alur cara melakukan stock opname melalui website bigseller.

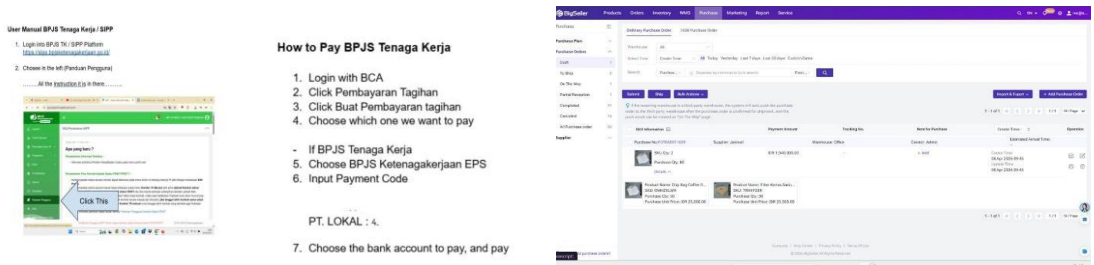

Gambar 4. Data pendukung pelaksanaan pengabdian masyarakat seperti Alur User Manual BPJS ketenagakerjaan SIPP dan Pembuatan draft order dari hasil stock opname di big seller

KESIMPULAN DAN SARAN

Pendataan karyawan untuk kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan serta optimalisasi stock opname melalui penerapan teknologi digital merupakan langkah penting dalam meningkatkan efisiensi operasional di PT Koro Coffee Indonesia. Berdasarkan hasil pelaksanaan program, dapat disimpulkan bahwa pendataan karyawan berbasis digital mampu meningkatkan akurasi dan keteraturan administrasi tenaga kerja. Data karyawan yang lebih terstruktur juga mempermudah proses pengelolaan serta penginputan ke dalam sistem SIPP BPJS Ketenagakerjaan serta jika nantinya data tersebut di buthkan dalam administrasi lainnya.

Selain itu, penerapan aplikasi Big Seller dalam proses stock opname terbukti mampu meningkatkan akurasi data stok serta efisiensi dalam pengelolaan persediaan barang. Program yang dilaksanakan secara keseluruhan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan efisiensi operasional dan pengelolaan administrasi perusahaan. Dengan demikian, penerapan sistem pendataan karyawan dan pengelolaan stok berbasis digital memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kinerja operasional perusahaan.

Saran berdasarkan hasil pelaksanaan program, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat mendukung keberlanjutan dan peningkatan sistem yang telah diterapkan. Perusahaan diharapkan dapat terus memperbarui data karyawan secara berkala agar tetap akurat dan siap digunakan dalam administrasi BPJS Ketenagakerjaan. Selain itu, perusahaan juga disarankan untuk mengoptimalkan penggunaan sistem digital dalam pendataan karyawan agar lebih terintegrasi dengan sistem yang digunakan.

Penggunaan aplikasi Big Seller dalam pengelolaan stok sebaiknya dilakukan secara konsisten agar manfaatnya dapat dirasakan secara maksimal. Di samping itu, perusahaan perlu melakukan evaluasi secara berkala terhadap sistem pendataan dan pengelolaan stok guna meningkatkan efisiensi operasional secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Ditulis mengacu pada APA style (American Psychological Association). Penulisan daftar Assauri, S. (2019). *Manajemen sumber daya manusia: Pendekatan konsep dan praktik*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

BPJS Ketenagakerjaan. (2021). *Pedoman penyelenggaraan program jaminan sosial ketenagakerjaan*. Jakarta: BPJS Ketenagakerjaan.

Hasibuan, M. S. P. (2019). *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. (2003). *Undang-undang nomor 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan*. Jakarta: Kemenaker RI.

Ristono, A. (2018). *Manajemen persediaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

.